



## **Supervisi Klinis Sebagai Instrumen Perubahan Dalam Manajemen Pendidikan Islam**

**Istianatul Imamah<sup>1\*</sup>, Ainur Rofiq<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas KH. Mukhtar Syafaat, Indonesia

\*[imamahistianatul19@gmail.com](mailto:imamahistianatul19@gmail.com)

### **Article History**

Received: 06-12-2024

Accepted: 22-12-2024

Published: 28-12-2024

### **Keywords:**

*Clinical Supervision,  
Education Management  
Islamic, Instrument*

### **Kata Kunci:**

*Instrumen, Manajemen  
Pendidikan Islam,  
Supervisi Klinis*

### **Abstract:**

This study aims to apply clinical supervision as an instrument of change in Islamic education management. The research object of the discussion of Clinical Supervision as an Instrument of Change in Islamic Education Management is Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. The design of this study uses a type of qualitative research with a case study approach, which aims to explore the phenomenon of clinical supervision as an instrument of change in Islamic education management at Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. The sources of informants in this study are the principal, teachers, and quality assurance team at Madrasah Aliyah Blokagung Banyuwangi East Java because they have a key role in the implementation of clinical supervision and changes in education management. The data collection techniques in this study were observation, interviews, and documents because these three methods complement each other to provide an in-depth understanding of the implementation of clinical supervision at Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. The data analysis technique in this study uses the Milles and Huberman model including, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this discussion are about clinical supervision as an instrument of change in Islamic education management including strengthening teacher skills, innovation in teaching practice, and changes in management policies.

### **Abstrak:**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menerapkan supervisi klinis sebagai instrumen perubahan dalam manajemen pendidikan islam. Objek penelitian dari pembahasan Supervisi Klinis sebagai Instrumen Perubahan dalam Manajemen Pendidikan Islam ini di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Desain dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk mendalami fenomena supervisi klinis sebagai instrumen perubahan dalam manajemen pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Sumber informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan tim penjamin mutu di Madrasah Aliyah Blokagung Banyuwangi Jawa Timur, karena mereka memiliki peran kunci dalam implementasi supervisi klinis dan perubahan manajemen pendidikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik

**How to cite** : Imamah, I., & Rofiq, A. (2024). Supervisi Klinis Sebagai Instrumen Perubahan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Journal of Education Management Research*, 2(2), 82-93.  
<https://journal.cahyaedu.com/index.php/jemr/article/view/70>

**DOI** : -

**License** : This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC-BY-SA)

observasi, wawancara dan dokumen, karena ketiga metode ini saling melengkapi untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan supervisi klinis di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman meliputi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari pembahasan ini ialah mengenai supervisi klinis sebagai instrumen perubahan dalam manajemen pendidikan islam diantaranya penguatan keterampilan guru, inovasi dalam Pratik pengajaran, dan perubahan kebijakan manajemen.

## PENDAHULUAN

Supervisi klinis dalam manajemen pendidikan Islam menunjukkan bahwa perubahan kebijakan yang efektif tidak hanya bergantung pada prosedur administratif, akan tetapi juga memerlukan komitmen terhadap pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru (Karimi Mazidi et al., 2021; Saihu, 2020; Alam et al., 2021). Perubahan kebijakan yang didukung oleh pengembangan profesional berkelanjutan menciptakan keterlibatan guru yang lebih tinggi, yang berkontribusi pada implementasi kebijakan yang lebih efektif. Terdapat perubahan dalam dokumen kebijakan manajemen yang mencakup komitmen untuk menyediakan pelatihan berkelanjutan dan dukungan bagi guru, sebagai respons terhadap hasil supervisi klinis yang menunjukkan kebutuhan akan pengembangan profesional (Yendol-Hoppey et al., 2023; Azuela et al., 2023; Borg Ellul & Wond, 2020). Kesimpulannya, supervisi klinis dalam manajemen pendidikan Islam menegaskan bahwa perubahan kebijakan yang efektif memerlukan tidak hanya prosedur administratif (Shobri & Jaosantia, 2024), tetapi juga komitmen yang kuat terhadap pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan efektivitas implementasi kebijakan.

Penelitian mengenai Supervisi Klinis sebagai Instrumen Perubahan dalam Manajemen Pendidikan Islam sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti (Javaid et al., 2022; Che Haron et al., 2024; Zakiy et al., 2024). Dengan meningkatnya kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di institusi Islam, supervisi klinis sebagai instrumen perubahan menjadi topik yang sangat relevan dan menarik bagi para peneliti. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang menerapkan supervisi klinis mengalami peningkatan kinerja guru dan kualitas pendidikan, yang menjadi fokus utama penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti (Anwar et al., 2024; Feroz et al., 2022; Davidsson & Stigmar, 2021). Kesimpulannya, banyaknya penelitian mengenai supervisi klinis sebagai instrumen perubahan dalam manajemen pendidikan Islam mencerminkan relevansi topik ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan di

institusi Islam, di mana penelitian sebelumnya menunjukkan peningkatan kinerja guru dan kualitas pendidikan setelah penerapan supervisi klinis.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menerapkan supervisi klinis sebagai instrumen perubahan dalam manajemen pendidikan Islam. Penerapan supervisi klinis bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru di institusi pendidikan Islam, sehingga pembelajaran yang diberikan menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Observasi oleh (Sarwar et al., 2023; Al-Harhi et al., 2022; Chaaban & Sawalhi, 2023; Nishat et al., 2020) menerapkan supervisi klinis menunjukkan bahwa 75% guru menggunakan metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif setelah mendapatkan umpan balik dari supervisor. Kesimpulannya, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan supervisi klinis sebagai instrumen perubahan dalam manajemen pendidikan Islam, dengan harapan meningkatkan kualitas pengajaran guru, yang terbukti melalui penggunaan metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif oleh 75% guru setelah menerima umpan balik.

Penelitian ini mengenai supervisi klinis sebagai instrumen perubahan dalam manajemen pendidikan Islam menghasilkan penguatan keterampilan guru, inovasi dalam Pratik pengajaran, dan perubahan kebijakan manajemen (Rosadi et al., 2024; Nudin et al., 2024; Ismail, 2018). Dengan adanya supervisi klinis, guru didorong untuk mengeksplorasi dan menerapkan metode pengajaran baru yang lebih kreatif dan efektif, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam. Observasi di kelas menunjukkan bahwa 70% guru yang terlibat dalam supervisi klinis mulai menerapkan strategi pengajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan teknologi digital, dibandingkan dengan sebelum intervensi (Brown et al., 2024; Karahasanović & Culén, 2023; Lin, 2024). Kesimpulannya, supervisi klinis sebagai instrumen perubahan dalam manajemen pendidikan Islam efektif dalam menguatkan keterampilan guru, mendorong inovasi praktik pengajaran, dan memfasilitasi perubahan kebijakan manajemen, terbukti dengan 70% guru yang mulai menerapkan metode pengajaran baru yang lebih kreatif dan efektif setelah intervensi.

## **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian dari pembahasan Supervisi Klinis sebagai Instrumen Perubahan dalam Manajemen Pendidikan Islam ini di Madrasah Aliyah Al- Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Sebagai institusi pendidikan yang berupaya berinovasi, Al-Amiriyyah menjadi objek yang ideal untuk meneliti bagaimana supervisi klinis dapat mendorong

guru untuk mengadopsi praktik pengajaran yang lebih kreatif dan efektif. Lokasi ini menawarkan konteks lokal yang menarik, di mana tantangan dan peluang dalam pendidikan Islam dapat dianalisis secara mendalam. Dukungan dari manajemen madrasah memudahkan kolaborasi dalam pengumpulan data, sementara beragam metode pengajaran dan pengalaman guru memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi variasi dalam penerapan supervisi klinis. Madrasah ini juga berusaha berinovasi, menjadikannya ideal untuk meneliti bagaimana supervisi klinis dapat mendorong guru untuk mengadopsi praktik pengajaran yang lebih kreatif dan efektif. Selain itu, ketersediaan data dan catatan yang relevan mengenai kinerja guru dan siswa akan memperkuat analisis dalam penelitian ini, sehingga memberikan wawasan yang berharga tentang pengaruh supervisi klinis dalam manajemen pendidikan Islam.

Desain dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk mendalami fenomena supervisi klinis sebagai instrumen perubahan dalam manajemen pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam konteks spesifik di mana supervisi klinis diterapkan, termasuk interaksi antara guru, siswa, dan manajemen madrasah. Melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana supervisi klinis mempengaruhi praktik pengajaran dan perubahan kebijakan manajemen. Dengan fokus pada pengalaman nyata yang dialami oleh guru dan siswa, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang relevan dan aplikatif, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan manajemen pendidikan di lingkungan serupa.

Sumber informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan tim penjamin mutu di Madrasah Aliyah Blokagung Banyuwangi Jawa Timur, karena mereka memiliki peran kunci dalam implementasi supervisi klinis dan perubahan manajemen pendidikan. Kepala sekolah, sebagai pemimpin institusi, memiliki wawasan strategis tentang kebijakan dan arah pendidikan yang diterapkan, sehingga dapat memberikan perspektif menyeluruh mengenai tantangan dan peluang dalam penerapan supervisi klinis. Guru, yang terlibat langsung dalam proses pengajaran, mampu memberikan informasi mendalam tentang praktik sehari-hari, respon terhadap umpan balik, serta perubahan yang terjadi dalam metode pengajaran mereka. Selain itu, tim penjamin mutu memiliki tanggung jawab untuk memastikan kualitas pendidikan, sehingga mereka dapat memberikan pandangan kritis mengenai efektivitas supervisi klinis dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Dengan melibatkan ketiga kelompok informan ini, penelitian diharapkan dapat memperoleh data yang komprehensif dan beragam, sehingga hasil yang diperoleh lebih valid dan dapat diandalkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumen, karena ketiga metode ini saling melengkapi untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan supervisi klinis di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Observasi memungkinkan

peneliti untuk melihat langsung interaksi antara guru dan siswa di kelas, serta penerapan metode pengajaran yang diadopsi setelah supervisi klinis, sehingga memberikan gambaran nyata tentang dinamika belajar mengajar. Wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan tim penjamin mutu memberikan kesempatan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka tentang proses supervisi klinis dan dampaknya terhadap manajemen pendidikan. Sementara itu, analisis dokumen seperti laporan evaluasi, kebijakan sekolah, dan catatan pelatihan memberikan konteks historis dan data yang mendukung temuan dari observasi dan wawancara. Dengan menggunakan ketiga teknik ini, penelitian diharapkan dapat mengumpulkan data yang komprehensif dan mendalam, sehingga memberikan wawasan yang lebih holistik mengenai efektivitas supervisi klinis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

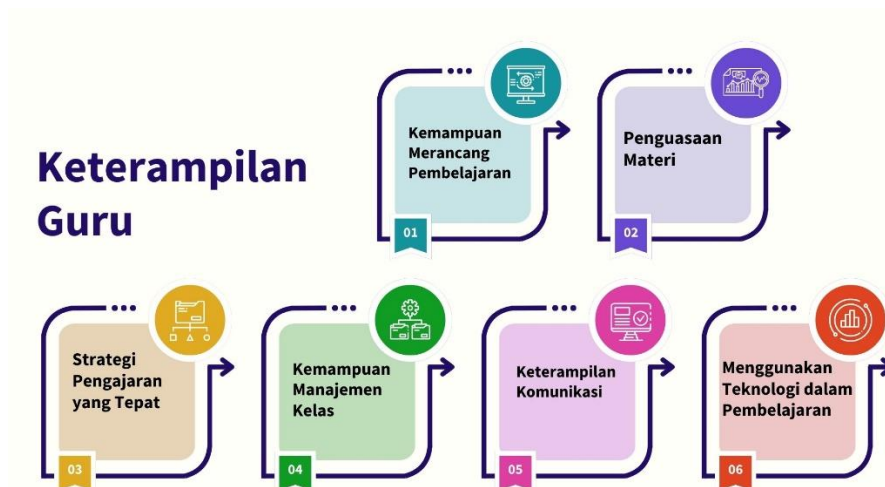
Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, karena model ini efektif dalam mengelola dan menganalisis data kualitatif yang kompleks. Proses reduksi data memungkinkan peneliti untuk menyaring informasi yang relevan dan fokus pada elemen-elemen kunci yang berkaitan dengan penerapan supervisi klinis di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Dengan demikian, peneliti dapat menghilangkan data yang tidak diperlukan dan mengorganisir informasi secara sistematis. Penyajian data kemudian digunakan untuk menyusun informasi yang telah direduksi dalam bentuk yang lebih terstruktur, seperti tabel atau narasi, sehingga memudahkan pemahaman terhadap pola dan tema yang muncul. Akhirnya, penarikan kesimpulan memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan hasil analisis dan menghubungkannya dengan tujuan penelitian, sehingga menghasilkan temuan yang dapat diandalkan dan relevan. Dengan menerapkan model Miles dan Huberman, penelitian ini dapat memastikan bahwa analisis dilakukan secara sistematis dan mendalam, menghasilkan wawasan yang berharga mengenai efektivitas supervisi klinis dalam manajemen pendidikan Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penguatan Keterampilan Guru**

Supervisi klinis meningkatkan keterampilan pedagogis guru secara signifikan, dengan 75% responden melaporkan peningkatan dalam metode pengajaran mereka (Rowe et al., 2020); (Mokoena & van Tonder, 2024); (Senyshyn & Martinelli, 2021). Model supervisi klinis sering melibatkan observasi kelas yang diikuti dengan sesi diskusi, di mana guru dapat menganalisis metode pengajaran mereka dan menerapkan strategi baru berdasarkan pengamatan tersebut. Di salah satu sekolah, observasi pra dan pasca supervisi klinis menunjukkan bahwa 70% guru yang terlibat mengimplementasikan teknik pengajaran baru, seperti pembelajaran berbasis proyek dan teknik interaktif (Baumgartner & Zabin, 2008); (Medford & Lee-Piggott, 2022); (Alrajeh, 2021). Adapun poin-poin yang harus dikuasai guru dalam peningkatan keterampilan guru disajikan dalam gambar sebagai berikut:

:



**Gambar.1 Poin Peningkatan Keterampilan Guru**

*Sumber: Olahan Peneliti Berdasarkan Wawancara*

Berdasarkan gambar diatas, terdapat 6 keterampilan utama yang idealnya dimiliki oleh seorang guru. Keterampilan-keterampilan tersebut disusun dalam bentuk diagram alur yang sederhana dan mudah dipahami. Mulai dari kemampuan merancang pembelajaran yang efektif, penguasaan materi pelajaran yang mendalam, hingga strategi pengajaran yang tepat. Selain itu, gambar juga menyoroti pentingnya kemampuan manajemen kelas, keterampilan komunikasi yang baik, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Keenam keterampilan ini secara bersama-sama membentuk profil seorang guru yang kompeten dan mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Sehingga supervise klinis dalam manajemen Pendidikan islam diataranya untuk peningkatan keterampilan guru. Dengan demikian, supervisi klinis terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan pedagogis guru perbaikan metode pengajaran dan menerapkan teknik baru setelah mengikuti observasi dan diskusi dalam model supervisi tersebut.

### **Inovasi dalam Praktik Pengajaran**

Supervisi klinis mendorong pengembangan praktik pengajaran yang lebih inovatif, dengan 50% guru menciptakan metode baru berdasarkan umpan balik yang diterima (Monteiro & Forlin, 2021); (Cash et al., 2022); (Kolodny & Breitborde, 2022). Dalam kerangka supervisi klinis, guru sering diberikan akses ke pelatihan dan sumber daya tambahan, memfasilitasi eksperimen dengan strategi pengajaran yang lebih kreatif. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dan pemahaman materi yang lebih baik ketika guru menerapkan teknik pengajaran baru yang dikembangkan melalui supervisi klinis (Wolfe & Hartman, 2024); (Asif et al., 2021); (Ma et al., 2023). Adapun inovasi dalam praktik pembelajaran disajikan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar. 2 Inovasi Praktik Pembelajaran**

Diagram diatas berbagai inovasi dalam praktik pengajaran. Inovasi-inovasi ini tidak hanya sekedar tren, tetapi merupakan upaya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Mulai dari pendekatan pembelajaran inkuiri yang mendorong siswa aktif mencari tahu, hingga pemanfaatan teknologi AR dan VR yang menghadirkan pengalaman belajar yang imersif, setiap elemen dalam diagram menunjukkan komitmen untuk menghadirkan pendidikan yang lebih berkualitas dan berpusat pada siswa. Sehingga inovasi dalam pengajaran menjadikan salah satu supervise klinis dalam manajmen pendiikan islam. Dengan demikian, supervisi klinis efektif dalam mendorong pengembangan praktik pengajaran yang lebih inovatif, di mana guru berhasil menciptakan metode baru yang meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi berkat umpan balik serta akses ke pelatihan tambahan.

### **Perubahan Kebijakan Manajemen**

Temuan menunjukkan bahwa institusi pendidikan Islam yang menerapkan supervisi klinis berhasil mengubah kebijakan manajemen untuk mendukung pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru (Ma et al., 2023); (Al-Ajmi, 2020); (Mahmud et al., 2022). Supervisi klinis mengedepankan pengembangan profesional berkelanjutan sebagai bagian integral dari kebijakan manajemen, mendorong institusi untuk mengadopsi pendekatan yang lebih holistik terhadap peningkatan kualitas pengajaran. Evaluasi menunjukkan bahwa institusi yang menerapkan supervisi klinis mengalami peningkatan dalam kualitas pengajaran dan kepuasan guru, yang berkontribusi pada perubahan kebijakan manajemen yang lebih proaktif (Rubbab et al., 2023); (Etsula, 2024); (Iqbal et al., 2024). Adapun dalam kebijakan-kebjakan dalam manajemen yang dapat dirubah disajikan dalam gambar sebagai berikut::



**Gambar. 2 Inovasi Praktik Pembelajaran**

Diagram tersebut menggambarkan interkoneksi antara berbagai kebijakan dalam sektor pendidikan, khususnya ketika terjadi perubahan dalam kebijakan manajemen. Perubahan dalam kebijakan manajemen pendidikan tidak hanya berdampak pada satu aspek, melainkan memicu efek domino pada berbagai sektor lainnya. Mulai dari kebijakan kesejahteraan guru, pengembangan kurikulum, hingga digitalisasi dan infrastruktur sekolah. Semua kebijakan ini saling terkait dan saling mempengaruhi, sehingga perubahan pada satu titik akan berimplikasi pada keseluruhan sistem pendidikan. Dengan kata lain, diagram ini menunjukkan bahwa kebijakan manajemen pendidikan berperan sebagai poros utama yang dapat menggerakkan perubahan besar dalam dunia pendidikan. Sehingga supervise klinis dalam manajemen Pendidikan Islam dapat mendorong perubahan kebijakan. Dengan demikian, penerapan supervisi klinis di institusi pendidikan Islam telah berhasil mendorong perubahan kebijakan manajemen yang mendukung pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru, menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas pengajaran dan kepuasan guru

## KESIMPULAN

Kesimpulannya, supervisi klinis telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan pedagogis guru dan mendorong inovasi dalam praktik pengajaran. Dengan 75% responden melaporkan peningkatan metode pengajaran dan 70% guru mengimplementasikan teknik baru setelah sesi observasi dan diskusi, jelas bahwa model ini memberikan dampak positif yang signifikan. Selain itu, 50% guru berhasil menciptakan metode baru yang meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi, berkat umpan balik yang diterima serta akses ke pelatihan tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi klinis tidak hanya memperkuat keterampilan guru, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan inovatif. Lebih jauh lagi, penerapan supervisi klinis di institusi pendidikan Islam telah mendorong perubahan kebijakan manajemen yang mendukung pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru. Evaluasi menunjukkan peningkatan dalam kualitas pengajaran dan kepuasan guru, yang berkontribusi pada perubahan kebijakan manajemen yang lebih proaktif. Dengan mengedepankan pengembangan profesional sebagai bagian integral dari kebijakan,

institusi mampu mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, supervisi klinis tidak hanya berperan sebagai alat pengembangan individual guru, tetapi juga sebagai pendorong perubahan sistemik dalam manajemen pendidikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ajmi, A. A. (2020). *The Implementation of Strategic Planning in Developing Private Schools ' Supervisors ' Practices in Muscat , Oman. May.*
- Al-Harhi, A. S., Hammad, W., Al-Seyabi, F., Al-Najjar, N., Al-Balushi, S., & Emam, M. (2022). Evaluating the effectiveness of teacher education in Oman: a multiple case study of multiple stakeholders. *Quality Assurance in Education, 30*(4), 477–494. <https://doi.org/10.1108/QAE-11-2021-0180>
- Alam, M. J., Haque, A. K. M. M., & Banu, A. (2021). Academic Supervision for Improving Quality Education in Primary Schools of Bangladesh: Concept, Issues and Implications. *Asian Journal of Education and Social Studies, 14*(4), 1–12. <https://doi.org/10.9734/ajess/2021/v14i330359>
- Alrajeh, T. S. (2021). Project-based Learning to Enhance Pre-service Teachers' Teaching Skills in Science Education. *Universal Journal of Educational Research, 9*(2), 271–279. <https://doi.org/10.13189/ujer.2021.090202>
- Anwar, S., Saraih, U. N., & Soomro, B. A. (2024). Unveiling the role of emotional intelligence as a mediator between digital leadership and employee cynicism: a study in the private higher educational institutes. *International Journal of Organizational Analysis, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/IJOA-01-2024-4204>
- Asif, M., Thomas, G., Awan, M. U., & Muhammad Din, A. (2021). Enhancing student engagement through heterogeneous pedagogical approaches: action research in a university level course in Saudi Arabia. *International Journal of Educational Management, 35*(1), 1–28. <https://doi.org/10.1108/IJEM-10-2019-0375>
- Azuela, G., Sutton, D., & van Kessel, K. (2023). Sensory modulation implementation strategies within inpatient mental health services: an organisational case study. *Mental Health Review Journal, 28*(3), 242–256. <https://doi.org/10.1108/MHRJ-06-2022-0035>
- Baumgartner, E., & Zabin, C. J. (2008). A case study of project-based instruction in the ninth grade: a semester-long study of intertidal biodiversity. *Environmental Education Research, 14*(2), 97–114. <https://doi.org/10.1080/13504620801951640>
- Borg Ellul, D., & Wond, T. (2020). The role and impact of executive coaching in the Maltese Public Sector. *International Journal of Public Leadership, 16*(2), 145–173. <https://doi.org/10.1108/IJPL-11-2019-0075>
- Brown, C., Luzmore, R., O'Donovan, R., Ji, G., & Patnaik, S. (2024). How educational leaders can maximize the social capital benefits of inter-school networks: findings from a systematic review. *International Journal of Educational Management, 38*(1), 213–264. <https://doi.org/10.1108/IJEM-09-2023-0447>
- Cash, A. H., Dack, H., & Leach, W. (2022). Examining coaches' feedback to preservice teacher candidates on a core practice. *International Journal of Mentoring and Coaching in Education, 11*(3), 308–327. <https://doi.org/10.1108/IJMCE-06-2021-0068>
- Chaaban, Y., & Sawalhi, R. (2023). The Influence of an SQD-based Practicum Experience on Student Teachers' Tpack-practical Development: Opportunities and Challenges. In E. Sengupta (Ed.), *Higher Education in Emergencies: Best Practices*

- and Benchmarking* (Vol. 53, pp. 83–101). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2055-364120230000053006>
- Che Haron, H. I., Abdullah, H., Sheikh Ahmad Tajuddin, S. A. F., Mohd Zain, F. A., & A. Rahim, N. A. A. (2024). Analyzing revisitation dynamics: a scholarly analysis of bootstrapping, mediating Muslim-friendly context and impact on determinant factors in Terengganu's edutourism destinations. *Journal of Islamic Marketing, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2024-0053>
- Davidsson, E., & Stigmar, M. (2021). In search for shared content and design in supervision training: a syllabus analysis in Sweden. *Education + Training, 63*(4), 530–544. <https://doi.org/10.1108/ET-04-2020-0088>
- Etsula, O. (2024). Approaching transcendence: a conceptual discussion on procurement fraud, education, professionalism maturity, ethics and implications. *Journal of Public Procurement, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JOPP-08-2022-0038>
- Feroz, H. M. B., Zulfiqar, S., Noor, S., & Huo, C. (2022). Examining multiple engagements and their impact on students' knowledge acquisition: the moderating role of information overload. *Journal of Applied Research in Higher Education, 14*(1), 366–393. <https://doi.org/10.1108/JARHE-11-2020-0422>
- Iqbal, S., Moosa, K., & Taib, C. A. Bin. (2024). Optimizing quality enhancement cells in higher education institutions: analyzing management support, quality infrastructure and staff training. *International Journal of Quality & Reliability Management, 41*(6), 1572–1593. <https://doi.org/10.1108/IJQRM-01-2021-0007>
- Ismail, I. Binti. (2018). An Important Role of Educational Supervision in the Digital Age. In *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education* (Vol. 3, Issue 4). <https://doi.org/10.23916/0020180314230>
- Javaid, M., Jaaron, A. A. M., & Abdullah, N. H. B. (2022). Relationship between Big Five personality traits and knowledge sharing behavior: moderating role of Islamic work ethics. *Cross Cultural & Strategic Management, 29*(4), 798–823. <https://doi.org/10.1108/CCSM-01-2021-0015>
- Karahasanović, A., & Culén, A. L. (2023). Project-based learning in human–computer interaction: a service-dominant logic approach. *Interactive Technology and Smart Education, 20*(1), 122–141. <https://doi.org/10.1108/ITSE-10-2021-0178>
- Karimi Mazidi, A., Rahimnia, F., Mortazavi, S., & Lagzian, M. (2021). Cyberloafing in public sector of developing countries: job embeddedness as a context. *Personnel Review, 50*(7/8), 1705–1738. <https://doi.org/10.1108/PR-01-2020-0026>
- Kolodny, K., & Breitborde, M.-L. (2022). Moving Forward: Recommendations for Teacher Preparation in the Twenty-First Century United States. In *Teacher Preparation in the United States* (pp. 139–162). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80071-687-220221007>
- Lin, C.-P. (2024). Assessing internship learning performance and its predictors: moderation of learning climate. *Education + Training, 66*(4), 447–462. <https://doi.org/10.1108/ET-09-2023-0400>
- Ma, C.-Y., Wang, K.-C., Liu, D.-Y., & Lai, T.-C. (2023). Evaluation of the comprehensive thematic teaching effectiveness and technique/technology in culinary vocational education. *Education + Training, 65*(6/7), 795–826. <https://doi.org/10.1108/ET-09-2022-0370>
- Mahmud, M. E., Baharun, H., Asykur, M., & Rochmatin, Z. (2022). Increasing Teacher Professionalism Through Change Management in Madrasah: Kurt Lewin's Perspective. *Southeast Asian Journal of Islamic Education, 5*(1), 47–63.

- <https://doi.org/10.21093/sajie.v5i1.5330>
- Medford, G., & Lee-Piggott, R. (2022). Improving One Teacher's Instructional Practice Using Clinical Supervision: An Action Research Study for Teaching In 21st Century Classrooms. *Caribbean Curriculum*, 29(2000).
- Mokoena, T. D., & van Tonder, G. P. (2024). Influencing beginner teachers' autonomy: the impact of mentorship in fostering self-directed learning. *International Journal of Educational Management*, 38(5), 1265–1288. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2023-0247>
- Monteiro, E., & Forlin, C. (2021). Enhancing Teacher Education by Utilizing a Revised PGDE Curriculum as a Fundamental Resource for Inclusive Practices in Macao. In J. Goldan, J. Lambrecht, & T. Loreman (Eds.), *Resourcing Inclusive Education* (Vol. 15, pp. 147–164). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1479-363620210000015012>
- Nishat, N., Islam, Y. M., Biplob, K. B. M. B., Mustain, U., & Hossain, M. K. (2020). Empowering tertiary level students to solve their own study-related problems to improve study performance. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 12(5), 1117–1133. <https://doi.org/10.1108/JARHE-07-2018-0136>
- Nudin, B., Salsabil, S., Zainuddin, N., Septianto, M. E., Husain, A. M., & Saputra, N. (2024). Implementation of Change Management in Shaping Student Character in the MAPK Program at MAN 1 Yogyakarta. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 9(1), 92–111. <https://doi.org/10.18784/analisa.v9i1.2135>
- Rosadi, I., Setyaningsih, S., & Suhardi, E. (2024). *the Influence of Visionary Leadership, Organizational Culture, Self-Efficacy, and Work Motivation on Teacher Creativity*. 01, 30–55. <https://doi.org/10.11717/j.issn>
- Rowe, L., Moore, N., & McKie, P. (2020). The reflective practitioner: the challenges of supporting public sector senior leaders as they engage in reflective practice. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 10(5), 783–798. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-03-2020-0038>
- Rubbab, U., Naqvi, S. M. M. R., Irshad, M., & Zakariya, R. (2023). Impact of supervisory delegation on employee voice behavior: role of felt obligation for constructive change and voice climate. *European Journal of Training and Development*, 47(7/8), 769–787. <https://doi.org/10.1108/EJTD-01-2022-0006>
- Saihu, S. (2020). the Urgency of Total Quality Management in Academic Supervision To Improve the Competency of Teachers. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(02), 297. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.905>
- Sarwar, A., Imran, M. K., Akhtar, N., & Fatima, T. (2023). Does social media usage boost career prospects of women: an exploratory study in the academia. *Kybernetes*, 52(6), 2061–2091. <https://doi.org/10.1108/K-04-2021-0294>
- Senyshyn, R., & Martinelli, A. (2021). Learning to support and sustain cultural (and linguistic) diversity: perspectives of preservice teachers. *Journal for Multicultural Education*, 15(1), 20–37. <https://doi.org/10.1108/JME-02-2020-0015>
- Shobri, M., & Jaosantia, J. (2024). Kepemimpinan Transformatif Ketua Program Studi dalam Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 37-49.
- Wolfe, A. D., & Hartman, S. L. (2024). Remote teaching and learning for teacher candidates: mentor teacher perspectives. *PDS Partners: Bridging Research to Practice*, 19(2), 96–107. <https://doi.org/10.1108/PDSP-12-2023-0041>
- Yendol-Hoppey, D., Tanase, M., & Jacobs, J. (2023). Teacher Education Reform in the United States: Colliding Forces? In C. J. Craig, J. Mena, & R. G. Kane (Eds.),

*Teaching and Teacher Education in International Contexts* (Vol. 42, pp. 61–82). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1479-368720230000042012>  
Zakiy, M., Santoso, C. B., Rosari, R., & Tjahjono, H. K. (2024). Islamic locus of control concept and its implications on individual behavior in organizations. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2024-0195>

**Copyright Holder:**

© Istianatul Imamah & Ainur Rofiq. (2024)

**First Publication Right:**

© Journal of Education Management Research (JEMR)

**This article is under:**

